

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

## **PELAKSANAAN *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SHAFIRA FOUNDATION DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA BANDUNG**

<sup>1</sup>Ahmad Saalik Hudan Alfariz, <sup>2</sup>Santoso Tri Raharjo, <sup>3</sup>Nunung Nurwati

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Pascasarjana Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup> Pusat Studi Kewirausahaan Sosial, CSR, dan Pengembangan Masyarakat, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup> Departemen Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran

<sup>1</sup>saalikhudan@gmail.com, <sup>2</sup>santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id, <sup>3</sup>nngnurwati@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan salah satunya dengan menjadikan dunia usaha sebagai potensi dan sumber, dunia usaha memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Bentuk perwujudan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya akan mempengaruhi perubahan sosial sebagai upaya penanganan kemiskinan melalui *Community service*, *Community relation*, dan *Community Empowering*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh Shafira Foundation sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. Metode yang digunakan yakni dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan *tool anaysis* dengan metode kajian literatur. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Shafira Foundation. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa Shafira Foundation telah melaksanakan CSR dengan bentuk *Community Relation* dan *Community Empowering*. Kegiatannya dilakukan melalui Lembaga Keuangan Mikro Kewirausahaan, berpa Program Bantuan Kemanusiaan, Senior Club Hati Indonesia, dan Beasiswa Bina Prestasi bagi anak-anak.

Kata-kata kunci : *Coorporate Social Responsiblity*, Tipe CSR, dan Shafira Foundation

### **ABSTRACT**

*Poverty reduction can be done, one of which is to make the business company as potency and sources, the business company has an obligation to carry out its social responsibility. the form of the realization of a company's social responsibility towards the environment will influence social change as an effort to handle poverty through Community service, Community relations, and Empowering Community. This research was conducted to find out the form of CSR implementation carried out by the Shafira Foundation as an effort to reduce poverty. Qualitative descriptive method, using anaysis tool with literature review method. The data used is secondary data. The results found showed that the Shafira Foundation implemented CSR with the form of Community Relations and Empowering Community through the activities of Entrepreneurship Microfinance Institutions, Humanitarian Assistance Programs, Senior Club Hati of Indonesia, and Bina Prestasi Scholarships.*

*Key words: Corporate Social Responsibility, CSR Type, and Shafira Foundation*

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

## PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan sangat kompleks dan diperlukan upaya penanganan yang komprehensif dari berbagai bidang. Salah satunya mengikutsertakan perusahaan-perusahaan yang ada di tanah air termasuk yang ada di Kota Bandung, salah satunya adalah Shafira. Perusahaan tersebut bergerak di bidang niaga. Upaya yang dilakukan melalui program CSR. Istilah CSR semakin populer semenjak John Elkington menghadirkan buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business* (1998) sebelumnya pada tahun 1970-an istilah CSR sudah mulai digunakan. John Elkington kemudian melihat *economic growth, environmental protection, dan social equity* sebagai komponen penting yang dikembangkan dari *sustainable development* yang selanjutnya dikemas kedalam tiga fokus CSR yaitu 3p, *profit, planet, dan people* yang kemudian dikenal sebagai konsep CSR. Konsep CSR ini menjadi acuan perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. *Profit, planet dan people* ini menjadikan perusahaan lebih baik lagi dalam pelaksanaannya karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan juga kesejahteraan dalam masyarakat. Adanya CSR dalam perusahaan mendorong adanya hubungan yang baik antara perusahaan dan lingkungan, baik lingkungan di dalam perusahaan maupun lingkungan di luar perusahaan tersebut dalam bentuk komitmen usaha yang etis, legalitas operasional perusahaan itu sendiri dan sumbangsih perusahaan kepada peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya serta komunitas-komunitas yang ada disekitarnya.

Dengan CSR, perusahaan dapat terlihat lebih baik dan bertanggung jawab atas lingkungan sosialnya sehingga dapat dikatakan bahwa CSR dapat membangun citra baik dari sebuah perusahaan. Menurut Bowman & Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston&Milne (1996) dalam Anggraini (2006) ada hubungan kausal diantara tingkat profitabilitas perusahaan dengan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Selama ini manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan yang melaksanakan CSR,

diantaranya dapat berkontribusi dalam upaya menangani kemiskinan, walaupun hanya sebatas mengantarkan masyarakat miskin memperoleh perubahan yang kehidupan yang baik, misalnya; setelah diberi bea siswa dari program CSR anak-anak mereka bisa tetap bersekolah. Dengan tetap bersekolah diharapkan kelak anak-anak mereka akan mendapatkan penghidupan yang lebih baik dari kondisi keluarga nya saat ini. Oleh karena itu keterlibatan dan kontribusi dari setiap perusahaan termasuk Shafira sangat diharapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu tulisan ini ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan Shafira yang ada di kota Bandung.

Pelaksanaan CSR di Indonesia diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34 UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang di dalamnya membahas bagaimana perusahaan wajib menyelenggarakan CSR. Sebelumnya beberapa perusahaan di Indonesia sudah melaksanakan aktivitas yang mendekati konsep CSR dengan adanya kontribusi terhadap lingkungan dan sosial. Istilah CSR sendiri semakin populer semenjak tahun 1990-an.

Budimanta, dkk (2007) mengklasifikasikan CSR berdasarkan tipe pelaksanaannya ke dalam tiga tipe, yang pertama yaitu *community relation* yang bentuknya lebih kepada *charity* atau filantropis perusahaan kepada lingkungan/masyarakat dimana adanya pertukaran informasi antara perusahaan baik dengan karyawannya ataupun dengan masyarakat sehingga terbentuk kesepahaman. Tipe yang kedua yaitu *community service* yang bentuknya lebih kepada bantuan kepada kebutuhan yang ada di masyarakat untuk pemecahan masalah. Bentuk dari *community service* yang diberikan dapat berupa pembangunan fisik misalnya di bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, dan keagamaan. Tipe yang kedua yaitu *community service* yang bentuknya adalah bantuan untuk kebutuhan yang ada di masyarakat untuk pemecahan masalah. Bentuk dari *community service* yang diberikan dapat berupa pembangunan fisik, misalnya di bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, dan

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

keagamaan.

Pelaksanaan CSR dapat menciptakan perubahan sosial terhadap individu ataupun masyarakat karena secara definisi perubahan sosial menurut Soemardjan dalam Soekanto (2002) adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi tersebut terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia yang mengalami perubahan-perubahan dan selanjutnya mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya. Davis dalam Soekanto (2002) mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat, misalnya adalah timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dan majikan. Maka dari itu, pelaksanaan CSR adalah pengorganisasian masyarakat yang merupakan bagian dari perubahan sosial yang direncanakan untuk penganggulangan permasalahan sosial.

Menurut Suharto (2015) pekerja sosial adalah profesi pertolongan kemanusiaan yang fokus utamanya untuk membantu orang agar dapat membantu dirinya sendiri. Dalam proses pertolongannya, pekerja sosial berpijak pada nilai, pengetahuan dan keterampilan profesional yang mengedepankan prinsip keberfungsian sosial (*social functioning*). Konsep keberfungsian sosial pada intinya menunjuk pada "kapabilitas" (*capabilities*) individu, keluarga atau masyarakat dalam menjalankan peran-peran sosial di lingkungannya. Konsepsi ini mengedepankan nilai bahwa klien adalah subyek pembangunan yang berarti bahwa klien memiliki kapabilitas dan potensi yang dapat dikembangkan dalam proses pertolongan, bahwa klien memiliki dan/atau dapat menjangkau, memanfaatkan, dan memobilisasi aset dan sumber-sumber yang ada di sekitar dirinya. Pelaksanaan CSR dapat membantu meningkatkan keberfungsian sosial seseorang, maka dari itu perkerja sosial perlu memahami dan mengerti konsep CSR.

Konsep CSR melibatkan tanggung

jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis. Tulisan ini merupakan telaah literatur tentang teori dan tipe praktek pelaksanaan tanggung jawab sosial Shafira Foundation di Kota Bandung terhadap upaya penanggulangan kemiskinan. Shafira Foundation termasuk ke dalam kategori dunia usaha yang merupakan potensi sumber kesejahteraan sosial, sebagaimana disebutkan dalam peraturan menteri sosial No. 8 Tahun 2012 yang mendefinisikan dunia usaha sebagai organisasi yang bergerak di bidang usaha, industri, atau produk barang atau jasa, serta badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, serta/atau wirausahawan beserta jaringannya yang peduli dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai wujud tanggung jawab sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Shafira Foundation

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deksriptif. Penelitian kualitatif merupakan eksplorasi dan pemaknaan atas permasalahan atau fenomena sosial (Neuman, 2007; Creswell, 2009). Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan data yang diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan teori dan tipe pelaksanaan *Coorporate Social Responsibility*, penelitian ini ingin mengungkap fakta kegiatan CSR Shafira Foundation berdasarkan tipe pelaksanaan CSR. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu melalui studi dokumentasi, seperti laporan pelaksanaan kegiatan, buku pedoman pelaksanaan kegiatan, surat kabar, berita internet dan sebagainya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif, dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Shafira Foundation merupakan bentuk perwujudan kepedulian filantropis atau tanggung jawab sosial dari perusahaan Shafira Corporation. Shafira Corporation mulai

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

bergerak dalam kegiatan sosial sejak 2002 dengan nama Shafira Peduli Anak Bangsa yang kegiatannya dikelola oleh pihak *Human Resource Department (HRD)*. Program yang diberikan berupa bantuan beasiswa terhadap anak yatim dan dhuafa. Dengan misi yang lebih fokus untuk pengembangan sosial, pada tahun 2006 Shafira Peduli Anak Bangsa berubah menjadi Amal Foundation. Kegiatan Amal Foundation salah satunya yaitu memberikan bantuan kepada sekolah dan guru teladan yang membutuhkan. Setelah 10 tahun berpengalaman dalam kegiatan sosial, Shafira Corporation berkeinginan melakukan kegiatan yang lebih luas dalam menyikapi permasalahan yang terjadi di masyarakat luas. Maka dari itu, pada tahun 2012 Amal Foundation berganti nama menjadi Shafira Foundation. Penggantian nama Amal Foundation guna menjadikan pelayanan lebih profesional dan amanah.

Shafira Foundation berangkat dari kesadaran bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih rendah. Shafira Foundation memiliki program dengan fokus peningkatan kualitas sumber daya dari segi pendidikan dan kegiatan ekonomi produktif bagi rakyat miskin. Program ini dilaksanakan dengan proses yang terorganisir sehingga bersinergi dengan tujuan memberdayakan perempuan dan anak-anak.

Shafira Foundation memberi bantuan dana kepada masyarakat dengan fokus utama pendampingan. Sasaran utamanya kaum ibu yang memiliki usaha mikro di daerah Bandung Raya dengan total seribu ibu binaan tergabung dalam kegiatan ini. Tujuannya membuat mereka bertahan dan mengembangkan usaha dengan peningkatan omset melalui pelatihan, bimbingan, dan pembelajaran yang diberikan. Proses belajar dan pelatihan kepada ibu-ibu ini melatih mereka untuk jadi lebih mandiri dalam berbisnis kelak.

Shafira Foundation berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang 45 no. 25, Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Shafira Foundation memiliki visi yaitu memberdayakan perempuan dalam bidang kewirausahaan mikro. Shafira Foundation memilih sasaran perempuan yang memiliki usaha sebagai alasan yang tepat karena peran perempuan yang sentral dalam keluarga. Perempuan di Indonesia seringkali menjadi

sumber penghasilan rumah tangga untuk memenuhi kehidupan sehari-hari keluarga. Maka dari itu, Shafira Foundation mengadakan program kewirausahaan mikro yang didedikasikan untuk perempuan. Dengan misi Shafira Foundation pemberdayaan perempuan & anak-anak dengan menjaga visi dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah ekonomi dan sosial.

Tanggung jawab sosial Shafira Foundation diselenggarakan melalui program pemberdayaan UKM, beasiswa pendidikan, komunitas lanjut usia, dan bantuan kemanusiaan. Bentuk-bentuk dari program tersebut yaitu peminjaman modal, pelatihan, beasiswa bagi anak karyawan Shafira Foundation, dan bantuan dana bagi korban bencana alam. Lebih jelasnya bentuk dari tanggung jawab sosial Shafira Foundation sebagai berikut :

1. 1. LKM Kewirausahaan Shafira Foundation

LKM kewirausahaan Shafira Foundation merupakan lembaga keuangan mikro yang dibangun sebagai media untuk menumbuhkan semangat perubahan dan kemandirian ekonomi bagi kelompok masyarakat pra sejahtera melalui penumbuhan kegiatan ekonomi produktif. Program ini dimulai sejak tahun 2014. Shafira Foundation memiliki komitmen untuk mengurangi kemiskinan melalui akses LKMK bagi keluarga pra sejahtera yang memiliki kegiatan usaha agar menjadi lebih berkembang. Sasaran dari program LKMK ini adalah perempuan rumah tangga yang memiliki kegiatan usaha. Sebagian besar kehidupan rumah tangga yang mengatur keuangan dalam keluarga adalah ibu rumah tangga, dimana mereka menghabiskan sebagian besar dari pendapatan mereka di rumah tangganya. Dalam program ini perempuan rumah tangga yang memiliki kegiatan usaha dibantu untuk menambah penghasilan dalam keluarganya melalui usaha kecil yang mereka jalankan agar menjadi lebih sejahtera dan meningkat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan LKMK ini berupa pendampingan kegiatan wirausaha mikro dengan masa

pembinaan selama 1 tahun yang di bagi menjadi 2 tahapan, hal ini dilakukan agar mempermudah proses monitoring perkembangan usaha anggota binaan. Pendampingan usaha dilakukan secara berkelompok setiap satu minggu satu kali, dalam pertemuan itulah ada beberapa materi pelatihan yang diberikan kepada peserta binaan secara bertahap sesuai dengan kondisi masing-masing mitra binaan. Sistem pembiayaan yang digunakan oleh LKMK Shafira Foundation adalah prinsip syariah non collateral dengan sistem tanggung renteng dalam kelompoknya.

LKMK Shafira Foundation mempunyai ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaannya, seperti kriteria calon ibu binaan, durasi, dan pinjaman modal yang diberikan. Salah satu syarat yang diberlakukan dalam program ini yaitu usia bagi para calon binaan, yaitu rentang usia 20-55 tahun, dengan anggota dalam satu kelompok yaitu maksimal 10 orang. Selanjutnya, periode pelaksanaan program ini selama satu tahun dengan 2 kali periode, satu periode selama 6 bulan. Diadakan pertemuan satu kali dalam seminggu. Yang terakhir yaitu pinjaman modal yang diberikan pada periode pertama sebesar Rp. 1.000.000 sedangkan untuk periode kedua sebesar Rp. 2.000.000.

Program ini didedikasikan kepada ibu-ibu yang mempunyai usaha mikro yang dibentuk dalam bentuk kelompok. Rutinitas yang dilakukan ibu-ibu setiap harinya mempunyai pola yang sama, sehingga mereka juga butuh ruang untuk bercerita dan berbagi mengenai perasaan mereka. Oleh karena itu dibentuk kelompok ibu-ibu agar dapat saling bercerita, berbagi, dan belajar bersama-sama untuk tetap bersemangat. Kita mencoba memberikan kebutuhan mereka berupa bantuan modal, namun jauh dari itu kita juga memberikan pendekatan secara psikologis untuk mengembangkan penguatan mental kepada ibu-ibu melalui pengajian, diskusi ringan mengenai problem yang mereka hadapi, dan menjadi konselor bagi mitra binaan. Selain itu kita

juga membuka wawasan mereka mengenai pengembangan usaha mereka sendiri. Setiap minggunya para pekerja sosial akan memberikan materi yang praktis, singkat, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menanamkan perilaku menabung, motivasi, perhitungan ekonomi sederhana, promosi, branding, dan lain sebagainya.

Program ini dimulai sejak tahun 2014. berjumlah 2.395 orang ibu binaan, yang tergabung dalam 269 kelompok dan tersebar se-Bandung Raya, telah menghabiskan dana Rp. 2.924.700.000,00 dalam kegiatan pemberian modal dan pembinaan.

#### 1. 2. Program Bantuan Kemanusiaan

Program Bantuan Kemanusiaan adalah salah satu bentuk kepedulian Shafira Corporate melalui Shafira Foundation untuk membantu permasalahan kemanusiaan, melalui kegiatan-kegiatan berikut ini.

##### a. a) *Fund-raising*

*Fund-raising* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dana dengan cara mengedukasi para donatur. Tujuan dari *Fund-raising* adalah untuk membuka mata, hati, pikiran dan dompet donatur sehingga mendorong untuk mendonasikan sebagian hartanya. *Fund-raising* dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

##### 1) *Retail*

*Retail* adalah cara *Fund-raising* melalui penjualan langsung, contohnya adalah menjual suatu produk. Hasil dari keuntungan penjualan akan diberikan langsung kepada yang membutuhkan.

##### 2) *Company*

Salah satu kegiatan *Fund-raising* yang dilakukan dengan cara mengajukan proposal ke perusahaan yang ditunjuk sebagai calon donatur.

##### 3) *Community*

*Fund-raising* yang dilakukan berbentuk kegiatan kerjasama

dengan komunitas-komunitas.

b) *Disaster Management*

Dari banyaknya organisasi yang memberikan bantuan pasca bencana alam, yang terlihat mungkin hanya berupa bantuan fisik, seperti bantuan makanan, penampungan, baju dan bantuan-bantuan lain yang terbilang penting. Tetapi selain itu, para korban sebetulnya juga membutuhkan bantuan kesehatan mental karena trauma yang timbul dari bencana alam maupun bencana sosial berskala besar.

Shafira Foundation *Trauma Healing* adalah bantuan penanganan pasca bencana, baik bencana alam maupun sosial. Program ini dijalankan sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat korban bencana disesuaikan dengan kondisi dan tingkat. Adapun bentuk aksi *trauma healing* dilakukan secara teratur dengan tujuan agar dapat membangun kembali mental para korban khususnya anak-anak. Kegiatan *trauma healing* dapat dilakukan dengan membangun kelompok bermain yang diikuti ke dalam kelas, atau kegiatan-kegiatan bermain, belajar, membaca buku, kegiatan kesenian seperti tari, musik, dan melukis, bahkan kegiatan beragama. Trauma healing yang diberikan pada anak-anak bertujuan agar mereka mampu melupakan kejadian-kejadian yang terjadi pada masa lampau, sehingga membuat mereka lebih siap apabila bencana datang kembali.

3. SEHATI

SEHATI (Senior Club Hati Indonesia) Merupakan sebuah komunitas yang mewadahi warga senior usia 50 tahun keatas khususnya di daerah Bandung, pengagas utama dari komunitas ini adalah Ibu Feny Mustafa komisaris Shafira Cooperation.

Shafira Foundation melalui program Sehati berharap dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi bagi terwujudnya masa senior yang sehat, bahagia dan religius, sedangkan tujuan dan

manfaat yang diharapkan dari Sehati adalah memotivasi setiap warga senior untuk tetap produktif, sehat, ceria dan bahagia, serta sebagai ajang silaturahmi sekaligus sosialisasi berbagai informasi penting terkait usia senior, mulai dari aspek keagamaan, kesehatan, dan psikologi. Program Sehati secara spesifik menysasar masyarakat umum, dengan usia di atas 50 tahun, pejabat, profesional, dan para pengusaha yang telah memasuki masa pensiun. Kegiatan ini dengan rutin terselenggara pada setiap hari senin dan kamis. Saat ini SEHATI berjumlah 14 orang.

4. Program Beasiswa Bina Prestasi

Program Beasiswa Bina Prestasi adalah salah satu program Shafira Foundation. Beasiswa ini di khusus untuk anak karyawan Shafira Corporation di bawah level Supervisor. Beberapa rangkaian kegiatan Beasiswa ini adalah pembinaan rutin yang bertujuan agar para siswa penerima beasiswa tersebut dapat dibina dan dimotivasi untuk terus dapat meraih prestasi, monitoring kepada semua siswa penerima Beasiswa Bina Prestasi dengan tujuan agar dapat memantau perkembangan siswa tersebut setelah diberikan beasiswa, fasilitator siswa berprestasi bertujuan agar para siswa yang berprestasi tersebut dapat diarahkan secara khusus dan difasilitasi ke wadah yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing, seperti diikutsertakan dalam perlombaan tertentu. Selain itu, perlakuan tersebut diharapkan dapat memotivasi para penerima Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan ikut berkarya dan berkontribusi. Siswa yang mendapat Beasiswa Bina Prestasi untuk saat ini berjumlah 167 siswa, yang tersebar di seluruh Indonesia, beasiswa ini akan di evaluasi setiap satu tahun sekali untuk melihat perkembangan prestasi dari siswa yang mendapatkan beasiswa ini.

Berdasarkan tipe pelaksanaan CSR yang dikemukakan oleh Budimanta (2007) dapat kita analisis bentuk pelaksanaan CSR Shafira Foundation. Bentuk pertama yaitu pelayanan masyarakat, dalam hal pemenuhan fisik atau

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

pembangunan, Shafira Foundation belum memiliki kegiatan yang berbentuk pembangunan fisik atau infrastruktur baik dalam kegiatan keagamaan ataupun lainnya. Shafira foundation cenderung melakukan tanggung jawab sosial berupa pemenuhan sosial dan ekonomi, seperti halnya Shafira Foundation *Trauma Healing* yang melakukan kegiatan *trauma healing* untuk korban bencana alam.

Kedua, pembinaan hubungan yaitu kegiatan membangun komunikasi dan relasi dengan masyarakat. Kegiatan ini berupa forum komunikasi antar masyarakat dan perusahaan Hal ini sejalan dengan tipe pelaksanaan CSR *community relations*, yaitu kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait seperti masyarakat, aparatur desa, lembaga swadaya masyarakat, dan sebagainya. Pada tipe pelaksanaan CSR dari Budimanta dijelaskan bahwa dalam kategori ini, program cenderung mengarah pada bentuk-bentuk kedermawanan (*charity*) atau filantropis perusahaan kepada masyarakat, atau pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan yang dilakukan berupa program SEHATI atau Senior Club Hati Indonesia, Shafira Foundation melalui program Sehati memberikan sumbangsih dan kontribusi bagi terwujudnya masa senior yang sehat, bahagia dan religius, sedangkan tujuan dan manfaat yang diharapkan dari Sehati adalah memotivasi setiap warga senior untuk tetap produktif, sehat, ceria dan bahagia, serta sebagai ajang silaturahmi sekaligus sosialisasi berbagai informasi penting terkait usia senior, mulai dari aspek keagamaan, kesehatan, dan psikologi. Program Sehati secara spesifik menysasar masyarakat umum, dengan usia di atas 50 tahun, pejabat, profesional, dan para pengusaha yang telah memasuki masa pensiun. Ajang silaturahmi ini adalah salah satu bentuk *Community Relation* CSR yang dilaksanakan oleh Shafira Foundation.

Ketiga, bentuk pemberdayaan

masyarakat berupa kegiatan pembinaan masyarakat dengan konsep pemberdayaan untuk mencapai kemandirian masyarakat. Pada pilar pemberdayaan masyarakat sesuai dengan tipe pelaksanaan CSR *Community Empowering*. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Shafira Foundation melalui kegiatan LKM kewirausahaan Shafira Foundation, kegiatan LKMK ini berupa pendampingan kegiatan wirausaha mikro dengan masa pembinaan selama satu tahun yang di bagi menjadi dua tahapan, hal ini dilakukan agar mempermudah proses monitoring perkembangan usaha anggota binaan. Pendampingan usaha dilakukan secara berkelompok setiap satu minggu satu kali, dalam pertemuan itulah ada beberapa materi pelatihan yang diberikan kepada peserta binaan secara bertahap sesuai dengan kondisi masing-masing mitra binaan. Sistem pembiayaan yang digunakan oleh LKMK Shafira Foundation adalah prinsip syariah non kolateral dengan sistem tanggung renteng dalam kelompoknya. Shafira Foundation memberikan kebutuhan berupa bantuan modal, namun jauh dari itu juga memberikan pendekatan secara psikologis untuk mengembangkan penguatan mental kepada ibu-ibu melalui pengajian, diskusi ringan mengenai permasalahan yang mereka hadapi, dan menjadi konselor bagi mitra binaan. Selain itu Shafira Foundation juga membuka wawasan mitra binaan mengenai pengembangan usaha mereka sendiri. Setiap minggunya para pekerja sosial akan memberikan materi yang praktis, singkat, dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menanamkan perilaku menabung, motivasi, perhitungan ekonomi sederhana, promosi, *branding*, dan lain sebagainya. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun keluarga ekonomi mandiri, sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat atau *community empowering*

Maka berdasarkan analisis di atas, dapat disebutkan bahwa Shafira Foundation melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR belum sesuai dengan tipe pelaksanaan CSR seperti menurut Budimanta yaitu *community services, community relations, dan community empowering*. Shafira Foundation belum melakukan kegiatan CSR dengan tipe

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 9	NOMOR: 1	HALAMAN: 102-108	ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v9i1.22477
---------------------------	-----------	----------	------------------	---

*community service*. Shafira Foundation melaksanakan tipe CSR dengan bentuk *community relation* dan *community empowering*.

## PENUTU

Berdasarkan hasil pembahasan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni, Shafira Foundation sudah melaksanakan program CSR. Kegiatan tersebut dilakukan melalui program Lembaga Keuangan Mikro Kewirausahaan, Adapun program yang dilakukan yaitu Program Bantuan Kemanusiaan, Senior Club Hati Indonesia (SEHATI), dan Beasiswa Bina Prestasi.

Tipe pelaksanaan CSR yaitu: *Community relation* dan *Community empowering*. kegiatan-kegiatan tersebut mendorong perubahan kondisi sosial di masyarakat. Masyarakat memiliki tambahan penghasilan dan anak-anak mereka bisa tetap melanjutkan sekolahnya.

Selain itu, Shafira Foundation memberikan, pelayanan berupa pembangunan secara fisik, seperti misalnya dalam sektor pendidikan, keagamaan, transportasi dan kesehatan. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Program-program yang saat ini sudah dilaksanakan, masih perlu dijaga keberlanjutannya, agar masyarakat yang sudah mendapat bantuan dapat mandiri, untuk itu diperlukan adanya bimbingan lanjutan. Kegiatan bimbingan lanjutan ini bisa dilakukan oleh pihak akademisi apun LSM atau pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd Ed.). SAGE.
- Marnelly. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR) Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal aplikasi bisnis* : academia.edu
- Budiarti, M., Raharjo, T.S. (2014). Corporate Social Responsibility (CSR) Dari Sudut

Pandang Perusahaan. Prosiding KS : *Jurnal Share*. doi : <https://doi.org/10.24198/share.v4i1.13045>

Neuman, W.L. (2007). *Basic of Social Research: Qualitative and Quantitative Approach* (2nd Ed.). Pearson Education Inc.

Raharjo, S.T. (2017). CSR: Relasi Dinamis Antara Perusahaan Multinasional dengan Masyarakat Lokal. *Jatinangor : Unpad Press*. Retrieved from <http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/00001-relasi-dinamis-antara-perusahaan.pdf>

Saidi, Zaim, Abidin, H. (2004). Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia. *Jakarta: Piramedia*

Soekanto, S. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi terbaru. Jakarta: Raja Grafindo.

Suharto, E. (2015). Konsep dan Strategi Pengetasan Kemiskinan, Menurut Pekerjaan Sosial. *academia.edu*. Retrieved from [http://www.academia.edu/download/34678365/Materi\\_1.docx](http://www.academia.edu/download/34678365/Materi_1.docx)

## Sumber Lain:

- Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Menteri Sosial No. 8 Tahun 2018 tentang Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
- Profile *Shafira Foundation* diakses melalui <http://www.shafirafoundation.org/tentang-kami/>